

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI

ANALYSIS OF THE IMPACT OF GADGET USE ON THE SOCIAL DEVELOPMENT OF EARLY CHILDREN

^{*1}Ardina Hanum, ²Juliana Batubara, ³Nurfarida Deliani

^{*1,2,3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

¹2420010014@uinib.ac.id, ²juliana@uinib.ac.id, ³nurfaridadeliani@uinib.ac.id

ABSTRACT

The use of gadgets can have an impact on children's social development. The aim of writing this article is to examine and analyze the impact of gadget use on the social development of early childhood. This article is the result of analysis by reviewing literature that is related to the topic of discussion. The method used is a literature study or literature review. Children often forget to interact and communicate with the surrounding environment because they spend too much time playing with gadgets. In this case, parental supervision is very necessary to monitor children's daily activities in using gadgets to minimize the negative side of the impact of gadget use on children. Children should be directed to activities that have activities in the environment so that it is easy for them to socialize. Parents must be able to limit their children's gadget usage time, implement a balanced parenting style, encourage social interaction, and be positive role models.

Keywords: *impact of gadgets, social development, early childhood*

ABSTRAK

Penggunaan gadget dapat berdampak bagi perkembangan sosial anak. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak dari penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak usia dini. Artikel ini merupakan hasil analisis dengan mengkaji literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan. Metode yang digunakan adalah studi literatur atau literature review. Anak-anak seringkali lupa berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya karena terlalu banyak menghabiskan waktu dengan bermain gadget. Dalam hal ini sangat diperlukan pengawasan oleh orang tua untuk memonitoring kegiatan anak dalam menggunakan gadget sehari-hari untuk meminimalisir sisi negatif dari dampak penggunaan gadget pada anak. Sudah seharusnya anak diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas dilingkungan agar mudah untuk bersosialisasi. Orang tua harus mampu membatasi waktu penggunaan gadget anak, menerapkan pola asuh yang seimbang, mendorong interaksi sosial, dan menjadi teladan positif.

Kata Kunci: *dampak gadget, perkembangan sosial, anak usia dini*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 17 th 2024	December 10 th 2024	December 15 th 2024

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini sangat pesat perkembangan berbagai macam penemuan teknologi modern dengan tujuan mempermudah ruang gerak dan ruang lingkup manusia setiap harinya (Annisa dkk., 2022). Pada era yang sangat maju ini, keberadaan gadget telah menjadi kebutuhan utama, baik bagi anak-anak maupun orang dewasa. Gadget tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai sarana untuk memudahkan berbagai aktivitas lain. Bahkan sering terlihat orang tua memberikan gadget kepada anak-anak usia dini. Peran

yang sebelumnya dimainkan oleh orang tua sebagai teman bermain bagi anak-anak sekarang telah digantikan oleh gadget (Afdalia & Gani, 2023). Anak usia dini merupakan usia yang harus diperhatikan tumbuh kembangnya. Pendidikan untuk anak sangat penting, karena akan membentuk karakter, kemampuan dan prestasi anak. Mengetahui hal ini, sangat penting untuk mengubah cara kita memandang pendidikan anak usia dini, terlebih kondisi sekarang, teknologi yang meluas dan berkelanjutan memang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menimbulkan banyak tantangan bagi masyarakat. Penggunaan teknologi ibarat pisau dan mempunyai 2 sisi, di satu sisi akan memberikan manfaat jika digunakan sesuai aturan dan kebutuhan, sedangkan satu sisi akan menimbulkan bahaya atau dampak negatif jika digunakan dengan salah (Monasari & Mashudi, 2024).

Tidak dapat dipungkiri, gadget sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak. Smartphone, notebook, tablet dan aneka ragam bentuk gadget dalam kehidupan sehari-hari sangat mudah ditemui pada zaman sekarang. Hal seperti ini bukan menjadi hal yang mewah untuk zaman sekarang, karena sebagian dari anak-anak sudah difasilitasi oleh orang tuanya sendiri agar orang tua lebih leluasa untuk melakukan aktivitas tanpa harus mendampingi anak bermain. Anak-anak tentunya sangat senang jika memperoleh gadget dari orang tuanya. Namun tanpa disadari, hal seperti ini sangat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial pada anak (Pebriana, 2017). Penggunaan gadget bagi anak usia dini akan merenggangkan kedekatannya dengan orang tua, padahal kedekatan sangat dibutuhkan untuk menjembatani perasaan-perasaan emosional tersebut, sehingga anak-anak merasa aman, nyaman dalam beraktifitas. Kenyataannya sudah menjadi kebiasaan bagi orang tua untuk memberikan gadget pada anak supaya tidak rewel dan mengganggu kesibukan orang tuanya. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini yang seharusnya bisa bermain dengan orang tua dan lingkungannya terenggut dengan dengan gadget. Jadi perlu adanya penanggulangan akan dampak buruk yang diakibatkan oleh penggunaan gadget pada anak yang mempengaruhi perilaku dan emosinya (Fadhilah, 2024).

Peran aktif orang tua dan pendidik dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam penggunaan gadget sangat krusial. Mereka harus memastikan bahwa penggunaan gadget tidak menggantikan aktivitas fisik, sosial, dan keagamaan yang penting bagi perkembangan anak. Selain itu, orang tua dan pendidik juga harus memberikan contoh yang baik dalam penggunaan teknologi, dengan menunjukkan bagaimana gadget dapat digunakan secara positif dan produktif. Pendampingan dalam penggunaan gadget harus diintegrasikan dengan pendidikan agama yang holistik, di mana anak diajarkan untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak sambil tetap berpegang pada nilai-nilai agama yang diajarkan (Isdiyantoro & Maftuhah, 2023). Apabila anak-anak hanya senang berada di depan gadget mereka di masa usia dini, perkembangan sosial mereka mungkin tidak optimal (Adwiah & Diana, 2023). Kecanduan yang berlebihan akan menyebabkan terganggunya interaksi dan komunikasi sosial mereka. Hal ini menyebabkan anak terlalu fokus pada gadget dan tidak memperhatikan apa yang terjadi di sekitarnya. Akibatnya, mereka lebih senang bermain dengan gadget yang tidak berguna daripada bermain dengan teman sebaya mereka (Devindah & Zulkarnaen, 2024). Oleh karena itu, penulis ingin menyelidiki bagaimana gadget mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini. Untuk mengetahui efek penggunaan gadget pada anak usia dini dan strategi apa yang digunakan orang tua untuk mencegah anak menjadi kecanduan bermain gadget.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan studi literatur atau literature review dengan menganalisis beberapa kajian yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak usia dini. Sumber-sumber rujukan yang menjadi pokok bahasan bersumber dari buku, jurnal artikel, dan yang lainnya. Artikel ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi yang relevan dari berbagai literatur yang sudah ada. Teknik analisis data yang digunakan meliputi interpretasi kritis terhadap literatur yang ada, dengan fokus pada pemahaman mendalam mengenai teori-teori yang berkaitan dengan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan anak usia dini dapat dikatakan saat usia anak 0-6 tahun. Pada usia ini merupakan masa emas (golden age) dimana anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai usianya. Berkat perkembangan dari kemajuan IPTEK, manusia dapat menciptakan alat yang canggih untuk memudahkan dalam berbagai kegiatan. Salah satu contoh dengan adanya perkembangan dan kemajuan IPTEK yang sedemikian canggih di bidang telekomunikasi adalah gadget (Syifa dkk., 2019). Gadget adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. Gadget semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya gadget. Media memungkinkan seseorang untuk melakukan sebuah interaksi sosial, khususnya untuk kontak sosial maupun berkomunikasi satu dengan yang lainnya tidaklah susah, hanya dengan menggunakan gadget seseorang dapat berinteraksi satu dengan lainnya (Novitasari, 2016).

Gadget memiliki banyak manfaat untuk anak-anak jika digunakan dengan cara yang benar dan dalam pengawasan orang tua, namun akan memberikan dampak negatif jika digunakan dengan salah. Banyak anak yang menjadi kecanduan atau ketergantungan dengan keberadaan gadget (Novitasari & Khotimah, 2016). Maka dari situlah memunculkan salah satu faktor stimulus yang mempengaruhi perkembangan anak, yakni kebiasaan anak dalam bermain gadget. Berasal dari gadget, anak akan sering melihat game atau video yang ada di gadget (Rohmayani, 2022). Jika suatu keluarga menerapkan sikap kedisiplinan dalam hal penggunaan gadget maka akan menjadikan anak terbiasa dengan sikap disiplin, tetapi sebaliknya jika ada keluarga yang kurang bisa mengajarkan kepada anaknya maka anak akan mencontoh semua tingkah laku yang di perlihatkan oleh orang tuanya. Sehingga dalam hal ini akan menghasilkan sikap yang kurang bagus bagi anak (Abdulatif & Lestari, 2021).

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma, moral, dan tradisi. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang caracara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya ataupun orang dewasa lainnya (Mayar, 2013). Perkembangan sosial pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang ada di sekitar anak itu sendiri. Perkembangan sosial adalah kemampuan berperilaku baik dengan teman sebaya, orang tua serta masyarakat agar dapat menyesuaikan diri (Rahmadianti, 2020).

Pentingnya sosial anak usia dini adalah untuk mengembangkan karakter dalam diri anak ketika berada di lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Perkembangan zaman yang seperti inilah menjadi salah satu permasalahan yaitu salah satunya jika anak

diberikan sebuah gadget maka akan sangat berdampak dengan perkembangan sosial anak usia dini (Putri, 2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positifnya antara lain menambah pengetahuan anak, membangun dan melatih kreativitas anak, mempermudah berkomunikasi, maupun memperluas jaringan persahabatan. Penggunaan gadget sewajarnya telah membantu anak-anak dalam kesehariannya terutama dalam mencari data maupun informasi untuk mengerjakan tugas sekolah maupun sebagai sarana hiburan dari fitur-fitur yang disediakan dalam gadget. Sedangkan dampak negatifnya antara lain, anak menjadi ketergantungan terhadap gadget, sehingga dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya anak menjadi sulit berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat mengganggu kesehatan mata, anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas serta lebih suka bermain dengan gadgetnya daripada bermain dengan temannya (Ariston & Frahasini, 2018).

Orang tua dan pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk memahami bagaimana gadget digunakan oleh anak-anak dan bagaimana hal ini mempengaruhi pola hidup mereka sehari-hari. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol atau tidak diawasi dengan baik dapat mengakibatkan anak-anak menghabiskan waktu yang berlebihan di depan layar. Kebiasaan ini bisa mengganggu jadwal harian mereka, mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas lain yang juga penting bagi perkembangan mereka, seperti bermain di luar ruangan, berinteraksi dengan teman sebaya, atau terlibat dalam kegiatan fisik yang membantu pertumbuhan tubuh mereka. Kurangnya interaksi sosial dan kegiatan fisik dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial dan kesehatan fisik anak-anak (Setiadi dkk., 2024).

Perkembangan sosial anak dimulai saat bayi, sesuai dengan pertumbuhan badannya dan semakin dewasa seorang anak akan mengenal lingkungan yang semakin luas dan menyesuaikan diri sebagai makhluk sosial. Jika anak mengalami hambatan dalam perkembangan sosialnya, tentunya dikhawatirkan akan menghambat anak dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam kelompok dan perilaku. Perkembangan sosial pada tahapan usia anak yang pada dasarnya yaitu bergaul dan bermain dengan teman sebayanya dan mulai menjalin interaksi di lingkungan sekitar serta mulai menunjukkan rasa empati maupun simpati yang membuat anak memperhatikan orang lain, usia ketika anak sudah mulai banyak bermain dan bekerja sama, membuat tim maupun berkelompok, bercerita dan berbincang secara langsung bersama teman-temannya, akan tetapi pada anak usia dini yang terpapar dengan gadget sekarang ini dapat membuat perkembangan sosial pada anak menjadi terganggu. Anak yang terpapar gadget dan menggunakan gadget secara berlebihan membuat anak kecanduan dan menyebabkan interaksi maupun komunikasi sosial anak tidak berjalan dengan baik dikalangan teman sebaya maupun keluarga, dikarenakan hanya terlalu fokus dengan gadgetnya dan tidak memperdulikan hal yang terjadi disekitarnya, karena lebih senang bermain dengan gadget yang merupakan benda mati dibandingkan dengan teman-teman sebayanya (Sari, 2019).

Dampak dari anak yang kecanduan gadget akan acuh dengan lingkungan sekelilingnya. Gadget dapat menghilangkan ketertarikan anak untuk melakukan aktivitas lain. Bahkan anak tidak merespon bahkan membantah ketika dipanggil orang tuanya. Situasi ini dapat mengubah perilaku anak yang akan menarik diri dari kehidupan sosial dan dapat mengurangi disiplin serta rasa tanggung jawabnya. Anak lebih suka bermain bersama gadget dibandingkan bermain diluar bersama teman seumurannya. Gangguan pada perkembangan anak tidak akan begitu terlihat dalam jangka pendek, tetapi akan terlihat begitu jelas dalam jangka waktu lama selama proses perkembangan anak berlangsung. Bahkan dengan penggunaan gadget yang berlebihan dapat

menyebabkan menurunkan wawasan dan tingkat kecerdasan pada anak (Devindah & Zulkarnaen, 2024).

Pengenalan dan penggunaan gadget oleh anak di usia dini harus memperhitungkan manfaat dan kerugian yang dapat mempengaruhi semua aspek perkembangan mereka. Sesuai dengan aturan yang telah disepakati, anak-anak harus diawasi dan diberi batasan frekuensi penggunaan gadget (Annisa dkk., 2022). Orang tua harus mampu membatasi waktu penggunaan gadget anak, menerapkan pola asuh yang seimbang, mendorong interaksi sosial, dan menjadi teladan positif. Untuk meminimalisir dampak negatif, perlu adanya keseimbangan yang sehat dalam penggunaan gadget dengan menetapkan batas waktu layar yang wajar, memilih konten yang bermanfaat, dan memastikan anak-anak tetap aktif dalam aktivitas sosial dan fisik. Strategi orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini yaitu dengan cara mendampingi, mengawasi, membatasi maupun membiarkan anak untuk bermain di luar rumah supaya anak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat berdampak positif maupun negative terhadap perkembangan sosial mereka. Secara positif, gadget dapat menambah pengetahuan anak, membangun dan melatih kreativitas anak, mempermudah berkomunikasi, maupun memperluas jaringan persahabatan. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan tidur, dan penurunan interaksi. Anak yang terpapar gadget dan menggunakan gadget secara berlebihan membuat anak kecanduan dan menyebabkan interaksi maupun komunikasi sosial anak tidak berjalan dengan baik dikalangan teman sebaya maupun keluarga. Orang tua harus mampu membatasi waktu penggunaan gadget anak, menerapkan pola asuh yang seimbang, mendorong interaksi sosial, dan menjadi teladan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh gadget terhadap perkembangan sosial anak di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1490–1494.
- Adwiah, A. R., & Diana, R. R. (2023). Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2463–2473. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3700>
- Afdalia, A. P., & Gani, I. (2023). Dampak pengaruh gadget terhadap interaksi sosial anak usia dini. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 10(1), 87–96.
- Annisa, N., Padilah, N., Rulita, R., & Yuniar, R. (2022). Dampak gadget terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(09), 837–849.
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86–91.
- Devindah, T. O., & Zulkarnaen, Z. (2024). Pengaruh Gadget pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 357–365.

- Fadhilah, N. C. (2024). Pengaruh Gadget Pada Perilaku Anak Usia Dini di Pantan Labu. *Sagoe Literasi*, 1(2), 80–98.
- Isdiyantoro, M. J., & Maftuhah, A. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini saat Penggunaan Gadget di RA Masyithoh Xv Pangenjuritengah. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6(1), 58–68.
- Mayar, F. (2013). Perkembangan sosial anak usia dini sebagai bibit untuk masa depan bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 459–464.
- Monasari, S., & Mashudi, E. A. (2024). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kesehatan Mata Dan Postur Tubuh Pada Anak Usia Dini. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 12–21.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Putri, L. D. (2021). Waspada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 58–66.
- Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 57–64.
- Rohmayani, M. A. (2022). Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Cilame Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 2(2), 87–91. <https://scholar.archive.org/work/4sqsoy4vevgctm6kalmuquaiiy/access/wayback/https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSECTE/article/download/3832/1520>
- Sari, M. (2019). Dampak Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Desa Panggoi Muara Dua Kota Lhokseumawe). *Saree*, 1(1), 100–116.
- Setiadi, F. M., Maryati, S., & Mubharokkh, A. S. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis dan Keagamaan Anak Usia Dini (TK dan SD) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 1–11.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527–533.